

## ABSTRAK

### ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2018-2022

Oleh:

**Fitri Yani Nurafifah**

NPM 203401076

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : Dwi Hastuti Lestari K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan dan ketimpangan pembangunan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa kontribusi PDRB antar kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Di mana biasanya beberapa daerah masih belum mengetahui sektor mana yang berpotensi menjadi sektor unggulan dan bisa dimanfaatkan secara optimal agar dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta diharapkan dapat menurunkan ketimpangan pembangunan. Penelitian ini menggunakan data *time series* dan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan alat analisis *Location Quotient*, Tipologi Klassen, Indeks Williamson, dan Indeks Entropi Theil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi sektor unggulan di mayoritas kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat serta sektor yang paling dominan dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB yaitu; Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor *Real Estate*, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan. Rerata nilai Indeks Williamson di provinsi ini juga tinggi, yakni sebesar 0,68. Sementara nilai Indeks Entropi Theil menunjukkan daerah dengan ketimpangan pembangunan rendah yaitu Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan daerah dengan ketimpangan pembangunan tinggi adalah Kabupaten Sumbawa Barat, Kota Mataram, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Utara, dan Kabupaten Bima.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, PDRB, *Location Quotient*, Tipologi Klassen, Indeks Williamson, Indeks Entropi Theil

## **ABSTRACT**

### **LEADING SECTOR AND DEVELOPMENT INEQUALITY ANALYSIS OF WEST NUSA TENGGARA PROVINCE 2018-2022**

By:

**Fitri Yani Nurafifah**

NPM 203401076

*Guide I* : Apip Supriadi

*Guide II* : Dwi Hastuti Lestari K

*This research aims to analyze the leading sectors and development inequality in West Nusa Tenggara Province 2018-2022. This research is motivated by the fact that the GRDP contribution between districts/cities in West Nusa Tenggara Province has quite significant differences. Where usually some regions still do not know which sectors have the opportunity to become leading sectors and can be utilized optimally in order to encourage the rate of economic growth and hopefully reduce development inequality. This research uses time series data and descriptive quantitative methods using Location Quotient analysis tools, Klassen Typology, Williamson Index, and Theil Entropy Index. The results of this research show that the leading sector in the majority of districts in West Nusa Tenggara Province and the most dominant sector in contributing to GRDP is; Agriculture, Forestry and fisheries sectors, mining and quarrying sectors, electricity and gas procurement Sectors, Wholesale and Retail Trade Sectors; Car and Motorbike Repairs, Real Estate Sector; Government Administration Sector, Defense and Mandatory Social Security, and Educational Services Sector. The average Williamson Index value in this province is also high, namely 0.68. While, the Theil Entropy Index value shows areas with low development inequality, namely East Lombok Regency, Central Lombok Regency and West Lombok Regency. While, areas with high development inequality are West Sumbawa Regency, Mataram City, Bima City, Dompu Regency, Sumbawa Regency, North Lombok Regency and Bima Regency.*

*Keywords: Leading Sector, GRDP, Location Quotient, Klassen Typology, Index  
Williamson, Theil's Entropy Index*